



ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil kajian pustaka, yang membahas tentang “Demokrasi di Pakistan Menurut Pemikiran Benazir Bhutto dalam Perspektif *Fiqh Siyasah*”. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan; bagaimana perwujudan demokrasi di Pakistan menurut pemikiran Benazir Bhutto, bagaimana kepemimpinan perempuan dalam demokrasi di Pakistan menurut Benazir Bhutto, dan bagaimana demokrasi di Pakistan dalam perspektif *Fiqh Siyasah*.

Data penelitian dikumpulkan melalui kajian kepustakaan (*teks reading*), kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Kesimpulan diperoleh melalui logika deduktif.

Hasil penelitian menyimpulkan: 1. Wujud demokrasi di Pakistan Menurut Pemikiran Benazir Bhutto: a) Menjangkau semua elemen demokratis bangsa Pakistan yang dipimpinnya, kepada komunitas bisnis, b) Membebaskan semua tawanan politik, membuat media cetak dan elektronik kembali bebas, terbuka, dan tanpa sensor, dan menghapus larangan perkumpulan mahasiswa dan buruh, c) Memisahkan fungsi peradilan dari eksekutif, memberikan dasar untuk proses pemilihan umum yang adil. 2. Kepemimpinan Perempuan dalam Demokrasi di Pakistan Menurut Benazir Bhutto: a) Menunjuk beberapa wanita untuk duduk dalam kabinet dan mendirikan Kementerian Perkembangan Wanita, menciptakan Program studi wanita di universitas, mendirikan Bank Pembangunan Wanita untuk memberi kredit hanya pada wanita pengusaha, b) Menciptakan institusi untuk membantu melatih wanita dalam keluarga berencana, konseling gizi, perawatan anak, dan pengendalian kelahiran. 3. Demokrasi di Pakistan dalam Perspektif *Fiqh Siyasah*: a) Bahwa demokrasi di Pakistan merupakan demokrasi liberal yang bercirikan Islam moderat.

Adanya saran yaitu: 1) Bagi para akademisi, mampu mengkaji segala apapun yang ada di sekitarnya, serta menginspirasi perempuan dimanapun. 2) Bagi para pemimpin negara, diharapkan mampu memberikan yang terbaik, untuk negaranya. Semoga pesan rekonsiliasi yang telah ditanamkan oleh Benazir Bhutto, dapat tetap bersemi sampai kapanpun.